

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN MELALUI KELAS PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI BAGI PELAJAR DI KOTA SERANG

Ade Nahdiatul Hasanah¹

¹Program Studi Akuntansi D3/Universitas Serang Raya, Kota Serang

Alamat Korespondensi : 1. Raya Cilegon Drangong Serang -Banten No.Km. 5/Universitas Serang Raya
E-mail: ¹⁾adenahdiatul88@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut dunia pendidikan vokasional, khususnya bidang akuntansi, untuk beradaptasi terhadap transformasi sistem pelaporan keuangan berbasis aplikasi. Namun, sebagian besar pelajar SMK di Kota Serang masih terbatas pada penguasaan dan belum memiliki keterampilan praktis dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi digital seperti MYOB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan pelajar dalam menyusun laporan keuangan berbasis komputer melalui pelatihan praktik langsung yang dirancang dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dan model Experiential Learning. Subjek kegiatan meliputi 88 siswa dari SMK di Kota Serang, dengan pelaksanaan dua sesi pelatihan intensif. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyusun laporan keuangan digital (rata-rata peningkatan nilai 47,3%), tumbuhnya kesadaran literasi digital. Kegiatan ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dan partisipatif mampu menjadi strategi efektif dalam membangun kompetensi digital akuntansi dan mendorong transformasi sosial di lingkungan pendidikan vokasional menuju era industri.

Abstract

The development of digital technology requires vocational education, particularly in accounting, to adapt to the transformation of application-based financial reporting systems. However, most vocational high school students in Serang City still have limited mastery and lack practical skills in using digital accounting software such as MYOB. This community service activity focused on improving students' ability to prepare computer-based financial reports through hands-on training designed using the Participatory Action Research (PAR) approach and the Experiential Learning model. The activity subjects included 88 students from vocational high schools in Serang City, with two intensive training sessions being implemented. The results of the activity showed a significant increase in students' ability to prepare digital financial reports (an average increase of 47.3%), and a growing awareness of digital literacy. This activity proved that hands-on and participatory practice-based training can be an effective strategy in building digital accounting competencies and driving social transformation in vocational education environments towards the industrial era.

Kata kunci: Computer Accounting Training; Digital Financial Reports; Accounting Competence; Vocational Education; Participatory Action.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dewasa ini telah membawa perubahan mendasar dalam hampir seluruh bidang profesi, termasuk akuntansi. Proses akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini beralih ke sistem digital berbasis aplikasi komputer akuntansi. Transformasi ini berdampak langsung terhadap kompetensi yang harus dimiliki oleh calon tenaga kerja dibidang akuntansi, khususnya pada level pendidikan menengah kejuruan (SMK) yang menjadi penyedia tenaga kerja siap pakai.

Fenomena ini sejalan dengan ramalan Hoesada (2014) *Akhir dari Profesi Akuntan*, yang memprediksi bahwa lebih dari 80% pekerjaan administratif akuntansi konvensional akan tergantikan oleh sistem digital berbasis kecerdasan buatan dan otomatisasi transaksi daring. Proses pencatatan, pengikhtisaran, dan pelaporan kini dapat dilakukan secara otomatis melalui sistem akuntansi komputer seperti MYOB, Accurate, atau Zahir Accounting. Kondisi ini menuntut lahirnya tenaga kerja yang tidak hanya menguasai teori dasar akuntansi, tetapi juga memiliki kompetensi digital yang tinggi untuk mengoperasikan perangkat lunak tersebut.

Kota Serang sebagai salah satu pusat pendidikan di Provinsi Banten memiliki jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang cukup besar. Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten tahun 2024, terdapat lebih dari 1.200 siswa aktif di jurusan akuntansi dari delapan SMK di wilayah Kota Serang. Namun hasil praobservasi langsung dengan siswa akuntansi menunjukkan bahwa hanya sekitar 35–40% siswa yang pernah berinteraksi secara langsung dengan perangkat lunak akuntansi digital, seperti MYOB. Sebagian besar proses pembelajaran masih berfokus pada akuntansi manual menggunakan kertas kerja, buku besar, dan jurnal umum. Padahal dunia kerja modern menuntut kemampuan praktis dalam menyusun laporan keuangan berbasis sistem digital. Keterbatasan sarana laboratorium komputer, kurangnya pelatihan teknis, serta minimnya guru yang terlatih dalam *software* akuntansi modern menjadi hambatan utama bagi peningkatan kompetensi siswa.

Januszewski *et al* (2024) menyoroti rendahnya literasi digital di kalangan pelajar akuntansi di negara berkembang. Studi tersebut menegaskan bahwa meskipun siswa memiliki pengetahuan teoretis yang cukup, mereka belum siap menghadapi tuntutan digitalisasi pekerjaan. Kompetensi digital menjadi salah satu indikator utama kesiapan kerja lulusan bidang akuntansi. Sementara itu, studi Chen, Lu, & Li (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya mengubah cara kerja, tetapi juga menciptakan ekspektasi baru terhadap tenaga akuntansi. Karyawan akuntansi modern harus mampu mengintegrasikan data keuangan melalui sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*), memahami analitik keuangan berbasis big data, dan memiliki kemampuan adaptasi terhadap teknologi otomatisasi pelaporan. Hal ini berarti proses pendidikan di sekolah menengah atas harus mulai mengintegrasikan penguasaan software akuntansi ke dalam kurikulum maupun kegiatan nonkurikuler.

Masih banyak terjadi isu utama yang menjadi dasar pengabdian masyarakat ini adalah kesenjangan kompetensi antara teori akuntansi manual dan praktik penyusunan laporan keuangan berbasis komputer (Farida, 2020;Cassany, 2021;Mustika, 2022;Kamela *et al*, 2023;Darmawan & Wicaksono, 2024) Banyak pelajar di Kota Serang yang memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, jurnal penyesuaian, dan penyusunan neraca saldo, tetapi tidak mampu menerjemahkannya ke dalam sistem digital seperti MYOB. Padahal, sebagaimana dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Fase F KEMDIKBUD (2022), tujuan akhir pembelajaran akuntansi di SMK adalah agar peserta didik mampu “mengolah, mencatat, mengelompokkan, dan menyajikan informasi keuangan secara sistematis menggunakan perangkat lunak akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.” Artinya, pembelajaran akuntansi tidak dapat berhenti pada tahap manual, tetapi harus mengarah pada *digital accounting practice*.

Fokus kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kemampuan menyusun laporan keuangan berbasis komputer melalui kelas pelatihan komputer akuntansi bagi pelajar SMK di Kota Serang. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk praktik langsung menggunakan *software* MYOB Accounting, yang telah menjadi standar umum dibanyak lembaga pendidikan vokasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kota Serang, Provinsi Banten, yang merupakan salah satu pusat pendidikan menengah kejuruan di wilayah Banten bagian barat. Subyek pengabdian secara acak merupakan pelajar jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kota Serang. Lokasi pelatihan utama dipusatkan secara *online*, yang dengan fasilitas akses *zoom meeting* dan aplikasi akuntansi MYOB *Accounting* yang telah terinstalasi. Pemilihan pertemuan ini berdasarkan pertimbangan efektifitas dan efisiensi infrastruktur dan strategis sehingga mudah diikuti oleh peserta dari berbagai sekolah.

Setiap sekolah terwakilkan rata-rata 9 siswa kelas XI dan XII, dengan total peserta sebanyak 88 siswa. Peserta dipilih berdasarkan kesediaan siswa langsung mengikuti pelatihan hingga selesai. Selain siswa, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa UNSERA sebagai *assistant* yang berperan membantu peneliti dalam supervisi teknis selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Tahapan perencanaan dilakukan melalui proses partisipatif bersama siswa. Prinsip yang digunakan adalah *community-based participatory planning*, dimana siswa terlibat sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga perancangan kegiatan (Rusman et al., 2021). Langkah-langkah pengorganisasian komunitas meliputi:

1. Identifikasi kebutuhan proses pengabdian melakukan survei awal dengan siswa akuntansi di delapan SMK. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai perangkat lunak akuntansi dan membutuhkan pelatihan berbasis praktik langsung.
2. Koordinasi dengan siswa di tiap sekolah untuk menentukan jadwal, jumlah peserta, serta perangkat lunak yang akan digunakan.
3. Penyusunan bahan pelatihan disusun berdasarkan referensi: Buku Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga (Ristiyan, Solichatun, & Dimyati, 2023b), Buku Akuntansi Dan Dasar-Dasar Keuangan Lembaga (Ristiyan, Solichatun, & Dimyati, 2023a), Modul Komputer Akuntansi (MYOB) (Indrayani, 2021), Buku *MYOB Accounting 24* (Ahmad & Sholeh, 2018).
4. Sosialisasi dan pendaftaran peserta Informasi kegiatan disebarluaskan melalui *chat whatsapp group*. Pendaftaran dilakukan secara daring menggunakan *Google Form*, untuk memudahkan seleksi peserta dan rekap data.
5. Penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan dijadwalkan selama 2 minggu (2 sesi pelatihan), dengan format bimbingan daring.
6. Pendampingan menginstalasi *Software MYOB* dengan referensi: Buku *MYOB Software For Dummies* (Curtis, 2015), dan panduan dari (N. Z. MYOB, 2010; A. MYOB, 2010).

Kegiatan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang menggabungkan unsur partisipasi komunitas, tindakan langsung, dan refleksi bersama. Metode PAR dipilih karena memungkinkan peserta menjadi subyek aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan kapasitas digital. Menurut teori Kurt Lewin 1946, *action research* melibatkan siklus “*plan – act – observe – reflect*” (Adelman & Adelman, 1993). Dalam konteks pengabdian ini, pendekatan tersebut diadaptasi menjadi:

1. *Planning* (Perencanaan): Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan menyiapkan modul berbasis aplikasi akuntansi.
2. *Action* (Pelaksanaan): Melaksanakan praktik pelatihan komputer akuntansi secara langsung di laboratorium dengan panduan modul.

3. *Observation* (Pengamatan): Memantau keterlibatan siswa, kecepatan belajar, serta kendala teknis selama pelatihan.
4. *Reflection* (Refleksi dan Evaluasi): Melakukan diskusi bersama peserta dan guru untuk menilai efektivitas kegiatan serta mengidentifikasi perbaikan untuk pelatihan berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua minggu, meliputi dua sesi pelatihan langsung yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknis penyusunan laporan keuangan berbasis komputer. Kegiatan berlangsung secara *online* dengan partisipasi 88 siswa dari SMK di Kota Serang. Secara umum, proses pendampingan dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif, dimana siswa dan tim pelaksana berperan aktif dalam seluruh tahapan pelaksanaan. Dinamika kegiatan menunjukkan bahwa pada awal pelatihan, sebagian besar siswa masih bergantung pada arahan langsung dari fasilitator, namun pada sesi selanjutnya muncul interaksi yang lebih mandiri dan kolaboratif di antara peserta.

Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan dan Orientasi: Pada sesi awal, dilakukan orientasi penggunaan aplikasi MYOB *Accounting*, termasuk instalasi *software*, pengenalan antarmuka, serta penjelasan siklus akuntansi digital. Tim pelaksana berperan sebagai fasilitator dalam pendampingan yang membantu penjelasan konteks akuntansi dasar dan fungsi akun dalam sistem. Hasil *pre-test* yang dilakukan pada awal pelatihan menunjukkan bahwa hanya 38% siswa mampu memahami alur dasar pembuatan laporan keuangan berbasis sistem, dan hanya 27% siswa yang pernah menggunakan perangkat lunak akuntansi sebelumnya. Data ini sejalan dengan temuan awal survei lapangan dan memperkuat perlunya pelatihan teknis berbasis praktik langsung.
2. Tahap Pelaksanaan Praktik Teknis: Pelatihan inti dilaksanakan dalam enam sesi praktik intensif, yang mencakup:
 - a. Pembuatan *company file* dan daftar akun sesuai dengan struktur SAK ETAP.
 - b. Input transaksi perusahaan jasa dan dagang, termasuk penjualan, pembelian, dan penyesuaian persediaan.
 - c. Pengelolaan data pelanggan, pemasok, dan buku besar.
 - d. Pembuatan laporan keuangan otomatis (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas).
 - e. Analisis laporan keuangan menggunakan fitur *Report Customization* dalam MYOB.Pendampingan dilakukan dengan metode tutor sebaya (*peer learning*), dimana siswa yang lebih cepat memahami materi menjadi asisten bagi temannya. Strategi ini menciptakan suasana belajar kolaboratif dan meningkatkan keaktifan peserta. Sementara itu, Proses pendampingan dosen bersifat *coaching* dan *mentoring*, tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa untuk mengembangkan praktik tersebut secara berkelanjutan.
3. Tahap Evaluasi dan Refleksi: Pada akhir kegiatan, dilakukan *post-test* dan refleksi bersama. Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa. Nilai rata-rata *post-test* meningkat dari 57,4 menjadi 84,6 (peningkatan sebesar 47,3%). Selain itu, lebih dari 90% peserta menyatakan lebih percaya diri dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi dan memahami alur penyusunan laporan keuangan digital. Refleksi bersama siswa juga mengidentifikasi bahwa pelatihan semacam ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran

digital dan semangat belajar kolaboratif.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)	Perubahan (%)
Pemahaman alur siklus akuntansi digital	42	87	+45
Kemampuan menggunakan MYOB	27	85	+58
Kemandirian dalam penyusunan laporan	35	81	+46
Keaktifan kolaborasi kelompok	50	90	+40
Tingkat kepercayaan diri	48	88	+40

Kegiatan ini tidak berhenti pada pelatihan teknis semata, tetapi juga melibatkan beberapa aksi program yang dirancang untuk menjawab permasalahan komunitas sekolah, yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam mengoperasikan aplikasi akuntansi. Ragam aksi yang dilakukan antara lain: Kelas Praktik Digital Akuntansi, Klinik Akuntansi Digital (*Digital Accounting Clinic*), dan Pembentukan Komunitas Belajar Akuntansi Digital.

Selain itu, kegiatan ini menghasilkan berbagai perubahan sosial yang mencerminkan keberhasilan proses pendampingan partisipatif. Perubahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa dimensi: Perubahan Kompetensi dan Perilaku Belajar, Kesadaran Baru dan Transformasi Sosial.

Hasil pelatihan komputer akuntansi di Kota Serang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kompetensi teknis dan kesadaran digital peserta didik. Fenomena ini sejalan dengan teori pendidikan vokasional berbasis kompetensi yang menekankan keterampilan kerja (*employability skills*) sebagai hasil utama pembelajaran. Pendidikan vokasional tidak hanya bertujuan mengajarkan konsep, tetapi juga memastikan peserta didik mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam situasi nyata. Dalam konteks akuntansi, hal ini berarti pembelajaran tidak cukup berhenti pada pemahaman debit-kredit atau siklus akuntansi manual, melainkan harus bertransformasi menuju kemampuan menyusun laporan keuangan berbasis aplikasi digital.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui pendekatan praktik langsung (*experiential learning*), siswa lebih mudah memahami konsep siklus akuntansi. Pendekatan ini sejalan dengan model *Experiential Learning Theory* yang menegaskan bahwa pembelajaran paling efektif terjadi ketika individu terlibat langsung dalam pengalaman konkret, merefleksikan pengalaman tersebut, dan menerapkannya dalam situasi baru. Dengan kata lain, pelatihan berbasis praktik menggunakan aplikasi MYOB memberi pengalaman belajar otentik, dimana siswa mengalami langsung proses transaksi keuangan, pengikhtisaran, hingga penyusunan laporan akhir secara digital.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pendidikan vokasional dapat diwujudkan melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung yang melibatkan seluruh elemen komunitas sekolah. Perubahan sosial yang terjadi, seperti munculnya kepemimpinan lokal, kolaborasi lintas sekolah, dan peningkatan kesadaran digital menunjukkan bahwa pelatihan ini bukan sekadar kegiatan teknis, melainkan proses transformasi sosial berbasis pendidikan. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini memberikan refleksi penting bahwa pembangunan kapasitas sumber daya manusia di era digital tidak cukup hanya dengan menyediakan teknologi, tetapi juga memerlukan pendekatan edukatif, kolaboratif, dan transformatif yang menempatkan peserta didik sebagai pelaku utama perubahan.

Berdasarkan hasil kegiatan dan refleksi teoritis di atas, terdapat beberapa rekomendasi praktis dan akademik untuk keberlanjutan serta pengembangan kegiatan sejenis di masa mendatang:

1. Diperlukan penelitian lanjutan tentang efektivitas jangka panjang pelatihan komputer akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa setelah lulus, termasuk studi longitudinal yang menilai keberlanjutan komunitas.
2. Kajian teoretis dapat dikembangkan untuk mengeksplorasi hubungan antara transformasi digital pendidikan vokasi dengan teori perubahan sosial (*social learning* dan *digital transformation theory*).
3. Tim pengabdian perlu melanjutkan kegiatan dengan membentuk inkubasi digital *accounting* di bawah koordinasi komunitas, yang dapat menjadi laboratorium pelatihan berkelanjutan bagi sekolah-sekolah mitra.
4. Program lanjutan dapat mencakup pengembangan modul *hybrid-learning* akuntansi digital yang dapat diakses daring oleh seluruh siswa SMK di Kota Serang.

5. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga program “*Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Melalui Kelas Pelatihan Komputer Akuntansi bagi Pelajar Kota Serang*” dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan moril dan materil dalam mendukung keberhasilan kegiatan ini. Semoga kerja sama dan semangat kolaboratif ini dapat terus terjalin dalam kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya, demi terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan vokasional dan penguatan kompetensi digital generasi muda di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelman, C., & Adelman, C. (1993). Kurt Lewin and the Origins of Action Research Kurt Lewin and the Origins of Action Research. *Educational Action Research*, 0792(1993). <https://doi.org/10.1080/0965079930010102>
- Ahmad, A., & Sholeh, B. (2018). *MYOB ACCOUNTING* 24. (D. Novidianoko, Ed.) (1st ed.). Deepublish Publisher.
- Chen, Y., Lu, C., & Li, Z. (2024). How does digital transformation affect corporate accounting employees ? *China Journal of Accounting Research*, 17(4), 100391. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2024.100391>
- Curtis, V. (2015). *MYOB Software For Dummies*.

- Darmawan, Y., & Wicaksono, C. A. (2024). Rudence : Rural Development for Economic Resilience PELATIHAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI ACCURATEUNTUK SISWA JURUSAN AKUNTANSI SMK NEGERI 2 GEDANGSARI YOGYAKARTA. *Rudence: Rural Development for Economic Resilience*, 3(1), 33–40.
- Farida, I. (2020). Ibm Pelatihan Komputer Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Pada Siswa - Siswi SMK Muhamadiyah Lebakku Kabupaten Tegal. *Jurnal Abdmas PHB*, 3(2), 22–28.
- Hoesada, J. (2014). *AKHIR PROFESI AKUNTAN ?*
- Indrayani. (2021). KOMPUTER AKUNTANSI (PRAKTIKUM APLIKASI MYOB). In *MODUL KOMPUTER AKUNTANSI (PRAKTIKUM APLIKASI MYOB)*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE.
- Januszewski, A., Kujawski, J., Buchalska-Sugajska, N., & Śpiewak, J. (2024). Digital competencies Systems of finance and accounting students. *Procedia Computer Science*, 246, 4481–4491. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.09.298>
- Kamela, H., Susilowati, Fungsiawan, & Pajaria, Y. (2023). PELATIHAN BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI. *Sangkabira Jurnal*, 3(2), 237–248.
- KEMDIKBUD, R. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Fase F Untuk SMK/MAK*.
- Mustika, I. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Ibnu Sina. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 11–14.
- MYOB, A. MYOB Student Edition Contents (2010).
- MYOB, N. Z. MYOB Account Right User Guide (2010).
- Ristiyani, I., Solichatun, & Dimyati, A. R. (2023a). *AKUNTANSI DAN DASAR-DASAR KEUANGAN LEMBAGA*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Ristiyani, I., Solichatun, & Dimyati, A. R. (2023b). *Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Rusman, Cassany, S. Al, & Nurhayati. (2021). Pelatihan Myob Accounting pada UKM Mahasiswa Akuntansi AMIK Indonesia. *A J A D Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17–25.